

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2008 – 2017, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial variabel bebas *Quick Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Assets (ROA)* berpengaruh, sehingga H1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar - 5,044 dan dengan Koefisien Regresi QR = - 0,900. Nilai Koefisien Regresi QR yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah terhadap ROA. Jadi, jika variabel *Quick Rasio* (X1) bertambah 1 satuan, maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,900 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Semakin tinggi likuiditas (QR) Unilever maka kemampuan untuk menghasilkan laba semakin rendah sehingga tingkat profitabilitas (ROA) semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan.
2. Pengujian secara parsial variabel bebas *Debt Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Assets (ROA)* berpengaruh, sehingga H2 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,003. Dikarenakan p-value lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar -3.208 dan koefisien Regresi DR= - 0,718. Nilai Koefisien Regresi DR yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah terhadap ROA. Jadi, jika variabel *Debt Rasio* (X2) bertambah 1 satuan, maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami

penurunan sebesar 0,718 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Semakin besar *Debt Ratio* pada PT. Unilever Indonesia, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas (*ROA*) yang dimiliki oleh Unilever.

3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Quick ratio (QR)* dan *Debt Ratio (DR)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2008-2017. Karena nilai signifikansinya sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F tabel adalah 4,10 dan nilai F hitung adalah 12,970. Jadi, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ (12,970 > 4,10), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Bagi pihak manajemen perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk implikasi yang diharapkan adalah dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi – komposisi *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Return On Assets*. Karena rasio – rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Karena apabila rasio – rasio tersebut dalam kondisi yang optimal, maka kinerja operasional dan profitabilitas akan meningkat.

Bagi para Investor, implikasi yang diharapkan adalah sebelum melakukan keputusan investasi pada suatu perusahaan hendaklah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan terutama pada rasio keuangannya. Meskipun dengan *Quick Ratio* dan *Debt Ratio* yang rendah, artinya perusahaan tersebut efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya. Dengan demikian investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau mampu menghasilkan profit yang besar dan selanjutnya dapat memutuskan untuk menginvestasikan dananya atau tidak.